

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Asuhan keperawatan pasien dengan gangguan kebutuhan sirkulasi pada kasus thalasemia terhadap An. I di Ruang Anak RSUD Mayjend H.M Ryacudu Lampung Utara tanggal 09 Maret 2021, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Data yang ditemukan pada saat pengkajian sebagai berikut: klien tampak pucat, konjungtiva anemis, akral dingin, pengisian kapiler 4 detik. Nadi: 70x/menit, RR: 20x/menit, suhu: 36,1°C, dan Hb 6,6. Klien dan keluarga klien mengatakan: belum mengetahui tentang penyakitnya dan apa yang harus dilakukan untuk perawatan di rumah. Klien tampak tegang dan tampak gelisah saat dilakukan tindakan invasif pemasangan jalur infus ulang untuk sebagai jalur transfusi.

2. Diagnosa Keperawatan

Ada tiga diagnosa yang sesuai dengan data klien yaitu

- a. Perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin
- b. Ansietas berhubungan dengan krisis situasional
- c. Defisit pengetahuan tentang manajemen penyakit kronis yaitu thalassemia berhubungan dengan kurang terpapar informasi

3. Rencana Keperawatan

Rencana keperawatan yang muncul sesuai diagnosa keperawatan adalah sebagai berikut:

- a. Perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin

Dengan label SLKI perfusi perifer (L.02011) dan label SIKI perawatan sirkulasi (I.02079).

b. Ansietas berhubungan dengan krisis situasional

Dengan label SLKI tingkat ansietas (L.09093) dan label SIKI reduksi ansietas (I.09314).

c. Defisit pengetahuan tentang manajemen penyakit kronis yaitu thalasemia berhubungan dengan kurang terpapar informasi

Dengan label SLKI tingkat pengetahuan (L.12111) dan label SIKI edukasi kesehatan (I. 12383).

4. Implementasi keperawatan

a. Perfusi perifer tidak efektif b.d penurunan konsentrasi hemoglobin.

Perawatan sirkulasi (I.02079) observasi: memeriksa sirkulasi perifer (mis. nadi perifer, pengisian kapiler, warna, suhu) terapeutik menghindari pengukuran tekanan darah pada ekstremitas dengan keterbatasan perfusi, melakukan pencegahan infeksi dengan melakukan tindakan sesuai SOP, dan berkolaborasi memberikan transfuse PRC 496,8 cc, santa E 1x/hari 50 mg dan asam folat 1x/hari 5 mg, serta memberikan cairan infus NaCl 0,9%,

a Ansietas b.d kondisi situasional.

Reduksi ansietas (I.09314) obeservasi: memonitor tanda-tanda ansietas (verbal dan nonverbal) terapeutik: menciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan, menemani pasien untuk mengurangi kecemasan, memahami situasi yang membuat ansietas, mendengarkan dengan penuh perhatian, menggunakan pendekatan yang tenang dan meyakinkan, edukasi: menganjurkan keluarga untuk tetap bersama pasien, melatih kegiatan pengalihan untuk mengurangi ketegangan.

b Defisit pengetahuan tentang Penyakit kronis yaitu thalasemia b.d. kurang terpapar informasi.

Edukasi kesehatan (i. 12383) observasi: mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi, terapeutik: menyediakan materi dan media pendidikan Kesehatan yaitu leaflet

menjadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan, memberikan kesempatan untuk bertanya, edukasi: menjelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan, mengajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat

5. Evaluasi keperawatan
 - a. Perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin teratasi
 - b. Ansietas berhubungan dengan krisis situasional teratasi
 - c. Defisit pengetahuan tentang manajemen penyakit kronis yaitu thalasemia berhubungan dengan kurang terpapar informasi teratasi.

B. Saran

1. Bagi Ruang Anak RSUD Mayjend HM Ryacudu Lampung Utara

Bagi perawat khususnya di ruang Anak diharapkan lebih meningkatkan komunikasi terapeutik pada anak, memberikan pendidikan kesehatan kepada klien dan keluarga agar transfusi tepat waktu dan menjelaskan diet yang dianjurkan di rumah untuk mencegah komplikasi sehingga anak dan keluarga kooperatif dalam setiap tindakan yang diberikan.

2. Bagi prodi

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat dijadikan literature dan menambah kepuasan bagi mahasiswa maupun institusi pendidikan serta menambah referensi terbaru tentang ilmu keperawatan anak

3. Bagi Penulis

Dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien thalasemia dengan gangguan kebutuhan sirkulasi diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang cara merawat klien dalam penerapan metode pelaksanaannya.